

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian korelasi bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan dan seberapa jauh suatu hubungan ada antara dua variabel (yang dapat di ukur), yaitu hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Gunung Talang. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik yaitu menggunakan angka-angka untuk menyimpulkan hasil penelitian.¹ Dalam penelitian ini variabel-variabel yang diteliti terdiri dari satu variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi, dan satu variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat.²

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gunung Talang dengan subjek penelitian peserta didik kelas VII tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini dilakukan pada semester II tahun ajaran 2016/2017.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik) Edisi Revisi II*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 251

² Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), h. 61

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang terdiri dari 7 kelas yaitu VII/1, VII/2, VII/3, VII/4, VII/5, VII/6, VII/7 dengan jumlah populasi sebanyak 165 orang, seperti tabel berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	VII/1	23 Orang
2	VII/2	23 Orang
3	VII/3	24 Orang
4	VII/4	23 Orang
5	VII/5	24 Orang
6	VII/6	24 Orang
7	VII/7	23 Orang
Total		165 Orang

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri Gunung Talang

2. Sampel

UIN IMAM BONJOL PADANG

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel diambil dari populasi yang harus betul-betul representative (mewakili).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *Probability Sampling* dengan jenis *simple random*. *Simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 119

populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan dalam anggota populasi tersebut. Digunakan teknik *simple random sampling* data nilai siswa menunjukkan permasalahan yang sama yaitu nilai rendah, sehingga responden (peserta didik) dapat diambil secara acak untuk dijadikan sampel.⁴

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Dari 165 peserta didik kelas VII dapat diambil beberapa peserta didik sebagai sampel. Peneliti mengambil sejumlah responden sebanyak 30 % dari 165 peserta didik atau 50 orang, karena menurut Suharsimi Arikunto sudah layak untuk diteliti.

Dengan demikian dapat diambil sampel sesuai dengan rumus:

$$n = \frac{30}{100} \times N$$

$$n = \frac{30}{100} \times 165$$

$$= 49,5 \text{ (dibulatkan 49)}$$

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Tabel 3.2

Populasi dan Sampel Penelitian

N	KELAS	JUMLAH	PENARIKAN	JUMLAH
---	-------	--------	-----------	--------

⁴ Sugiyono, *Ibid.*, h. 120

⁵ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 177

O		PESERTA DIDIK	SAMPEL	SAMPEL
1	VII/1	23 Orang	30 %	7
2	VII/2	23 Orang	30 %	7
3	VII/3	24 Orang	30 %	7
4	VII/4	23 Orang	30 %	7
5	VII/5	24 Orang	30 %	7
6	VII/6	24 Orang	30 %	7
7	VII/7	23 Orang	30 %	7
Jumlah		165		49

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara bagaimana dapat diperolehnya data mengenai variabel-variabel tertentu. Perolehan data dalam penelitian ini menggunakan teknik/metode:

1. Angket (kuesioner)

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa bahwa kuesiner adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang ia ketahui. Metode ini digunakan untuk mengungkap variabel-variabel bebas yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar baik secara instrinsik maupun ekstrinsik. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Menurut Nasution angket tertutup adalah angket yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan.

Alasan menggunakan angket sebagai alat untuk mengetahui tentang faktor-faktor motivasi belajar siswa dengan hasil belajar peserta didik SMP

Negeri 1 Gunung Talang sesuai dengan fakta. Isi dari angket ini berupa pernyataan-pernyataan tentang fakta yang dianggap diketahui responden. Selain itu, penggunaan angket mempunyai keuntungan yaitu angket dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden, serta dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan masing-masing dan waktu senggang responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi adalah data peserta didik dan hasil belajar kelas VII semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 1 Gunung Talang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner dan lembar dokumentasi yang telah peneliti persiapkan untuk mendapatkan berbagai data mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dengan hasil belajar.

Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Artinya responden langsung menjawab pada jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda ceklis (√) pada jawaban yang dipilih. Instrumen akan mangacu pada kisi-kisi yang telah disusun.

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, maka setiap butir jawaban dari butir pernyataan diberi skor dalam bentuk modifikasi *skala likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur skala sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang gejala atau kejadian sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan menjadi indikator yang dapat diukur.

Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:⁶



UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3.3

Alternatif Jawaban Angket

No	Pilihan Jawaban	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Netral (N)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Bumi Aksara, 2013), h. 37

E. Pengembangan Instrumen

Dalam pengembangan instrumen penelitian angket dilakukan melalui beberapa tahap yaitu :

1. Melakukan kajian literatur untuk mengkaji konsep-konsep atau variabel yang akan diukur.
2. Menyusun sub variabel berdasarkan variabel penelitian.
3. Menyusun indikator berdasarkan sub variabel.
4. Menyusun kisi-kisi sesuai dengan indikator.
5. Menyusun pernyataan sesuai dengan kisi yang telah dibuat. Penyusunan angket dibuat dengan mempertimbangkan kemudahan pengisian oleh objek penelitian yaitu dilengkapi dengan petunjuk pengisian.

1. Validitas

Arikunto menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan rumus *Pearson Product Moment* adalah.⁷

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY)(\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁷ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h 109

Dimana:

$r_{hitung} = r$ Koefisien korelasi

$\sum Xi = \sum$ Jumlah skor item

$\sum Yi = \sum$ Jumlah skor total (seluruh item)

$n = \sum$ Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus: $t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$

Dimana:

$t = \sum$ Nilai t_{hitung}

$r = \sum$ Koefisien korelasi hasil t_{hitung}

$n = \sum$ Jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$)

Kaidah keputusan: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Menurut Sugiyono, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Pemilihan item yang valid atau gugur menggunakan standar koefisien validitas sebesar 0,30. Syarat agar suatu item pernyataan dapat dipakai untuk penelitian adalah memiliki koefisien korelasi minimal 0,30, item yang memiliki koefisien korelasi kurang dari 0,30, negatif atau nol dianggap gugur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang tidak valid berarti memiliki validitas rendah.⁸ Untuk mengetahui validitas maka digunakan rumus *Product Moment Pearson* :⁹ diolah dengan bantuan program SPSS 20.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Penelitian Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Item Valid		Total
		(+)	(-)	
Motivasi Belajar	Cita-cita disebut juga aspirasi yaitu target yang ingin dicapai siswa didik.	1,2,3,4	5,6,7,8,9	9
	Kemampuan belajar dan taraf perkembangan berfikir peserta didik.	10,11,12,13,14,15	16,17	8
	Kondisi fisik dan kondisi psikologis peserta didik.	18,19,20,21	22,23,24, 25	8
	Kondisi lingkungan	26,27,28,29	30,31,32,33	8
	Unsur-unsur dinamis dalam belajar yaitu kelengkapan sarana belajar	34,35,36,37	38,39,40,41	8
	Upaya guru membelajarkan siswa yaitu kemampuan guru dalam mengajar dengan berbagai strategi.	42,43,44	45,46,47,48,49	8

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 333

⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 228

Jumlah	25	24	49
--------	----	----	----

Setelah dilakukan uji coba tentang angket motivasi belajar, dari 60 item pernyataan yang diberikan kepada peserta didik. Jadi, item yang valid sebanyak 49 item pernyataan.

Tabel 3.5
Data Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Kode Peserta Didik	Nilai	No.	Kode Peserta Didik	Nilai
1	VII 1 - 01	94	26	VII 4 - 05	90
2	VII 1 - 02	83	27	VII 4 - 06	87
3	VII 1 - 03	93	28	VII 4 - 07	82
4	VII 1 - 04	80	29	VII 5 - 01	93
5	VII 1 - 05	90	30	VII 5 - 02	76
6	VII 1 - 06	87	31	VII 5 - 03	86
7	VII 1 - 07	90	32	VII 5 - 04	91
8	VII 2 - 01	82	33	VII 5 - 05	95
9	VII 2 - 02	84	34	VII 5 - 06	82
10	VII 2 - 03	92	35	VII 5 - 07	85
11	VII 2 - 04	88	36	VII 6 - 01	86
12	VII 2 - 05	91	37	VII 6 - 02	81
13	VII 2 - 06	95	38	VII 6 - 03	83
14	VII 2 - 07	82	39	VII 6 - 04	92
15	VII 3 - 01	79	40	VII 6 - 05	94
16	VII 3 - 02	91	41	VII 6 - 06	94
17	VII 3 - 03	86	42	VII 6 - 07	83
18	VII 3 - 04	85	43	VII 7 - 01	93
19	VII 3 - 05	92	44	VII 7 - 02	88
20	VII 3 - 06	96	45	VII 7 - 03	90
21	VII 3 - 07	86	46	VII 7 - 04	93
22	VII 4 - 01	87	47	VII 7 - 05	86
23	VII 4 - 02	78	48	VII 7 - 06	87
24	VII 4 - 03	96	49	VII 7 - 07	78
25	VII 4 - 04	92			

Sumber data : guru bidang studi PAI

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu kepada sejauh mana konsistensi suatu alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Yusuf, “reliabilitas adalah konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen

penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda”.¹⁰

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajengan. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabilitas, apabila alat ukur yang dipakai dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, dan hasilnya akan tetap sama dimanapun digunakan. Dan instrument reliabilitas dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila instrumen yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur terhadap data yang hendak diukur. Untuk mengetahui suatu istrumen memiliki reliabilitas yang tinggi atau rendah maka dapat digunakan rumus *Alpha*.¹¹ Adapun rumus *alpha* yang dimaksud adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{si} s_i^2}{St^2} \right)$$

Keterangan rumus

r_{11} : koefisien reliabilitas tes

n : banyak butir item

St^2 : Varian total

$\sum_{si} s_i^2$: jumlah varian skor dari tiap butir-butir item

1 : bilangan konstan

Uji reliabilitas instrument penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* menggunakan program SPSS

¹⁰ Sugiyono, *Ibid* h. 126

¹¹ *Ibid.*, h. 208

versi 20. Menyatakan suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,738$. Untuk reliabel dari variabel Motivasi dan Prestasi Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Keterangan	Kesimpulan
Motivasi Belajar	0,941	Alpha > r tabel	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas tersebut, dapat diartikan bahwa variabel bebas Motivasi memiliki nilai korelasi Alpha sebesar 0,941 dengan r table sebesar 0,826 diperoleh nilai korelasi Alpha > r_{tabel}, maka penelitian yang digunakan ini dapat dipercaya (reliabel).

F. Pengolahan Data

Angket yang berjudul hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar, disebarkan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, yaitu peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang dengan jumlah sampel 49 orang. Angket yang terkumpul diolah dengan langkah-langkah berikut :

1. Memeriksa angket yang terkumpul untuk mengetahui kelengkapan dalam pengisian jawaban.
2. Membuat tabel untuk mentally data yang diperoleh.
3. Mentally dan menghitung jumlah jawaban serta memasukkannya ke dalam table pengolahan.
4. Menghitung frekuensi dari masing-masing jawaban yang diperoleh.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik statistik yaitu dengan mencari skor mean, standar deviasi, range, skor minimum dan skor maksimum dengan menggunakan formula dengan rumus: ¹²

1. Mean, yaitu $M = \frac{\sum FX}{N}$

2. Standar Deviasi, yaitu $SD = \sqrt{\frac{\sum F X^2}{N} - \left[\frac{\sum FX}{N} \right]^2}$

3. Range, yaitu $\text{Range} = ST - SR$

4. % Skor = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{N} \times 100$

Keterangan:

$\sum FX$: Jumlah responden yang memilih (frekuensi) X nilai tengah pada setiap interval

N : Jumlah responden

M : Mean

SD : Standar deviasi

Range : Rentang dari skor

ST : Skor tertinggi

SR : Skor terendah

Setelah diolah menggunakan rumus statistik, selanjutnya ditetapkan kriteria penilaian masing-masing data yang diperoleh yang mengacu kepada batasan yang dikemukakan oleh Anas Sudijono.¹³

¹² Sugiyono *Ibid*

¹³ Sugiyono *Ibid*

Untuk mendapatkan tingkat motivasi belajar peserta didik, maka terlebih dahulu dibuat rentang skor dengan cara menentukan perolehan mean dan standar deviasi (SD). Norma kategorisasi yang digunakan, yaitu :

Tabel 3.7
Tingkatan Skor Motivasi Belajar

Standar deviasi	Kategori
$X \geq (\mu+1\sigma)$	Tinggi
$(\mu-1\sigma) \leq X < (\mu+1\sigma)$	Sedang
$X < (\mu-1\sigma)$	Rendah

Keterangan:

X : interpretasi

μ : mean (rata-rata)

σ : standar deviasi



Sedangkan untuk menetapkan tingkat hasil belajar peserta didik, maka disesuaikan dengan panduan yang sudah ditetapkan di SMP Negeri 1 Gunung Talang, yaitu :¹⁵

Tabel 3.8
Tingkatan Skor Hasil Belajar

Kategori	Nilai
Amat baik	90-100
Baik	80-89
Cukup	65-79
Kurang	< 65

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hal. 109

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 214

Table 3.9
Tingkatan Skor Korelasi

Kriteria X	Kriteria Y	Skor
Sangat Baik	Sangat Tinggi	$\geq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$
Baik	Tinggi	$\geq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD s/d} < \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$
Cukup Baik	Sedang	$\geq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD s/d} < \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$
Kurang Baik	Rendah	$\geq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD s/d} < \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$
Tidak Baik	Rendah Sekali	$< \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$

Pengujian hipotesis untuk melihat hubungan signifikan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik di kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang, digunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation*, karena penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan signifikan antara dua variabel yaitu motivasi belajar (X) dengan hasil belajar (Y).

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{n \cdot \sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

N : Jumlah responden

r_{xy} : Koefesien korelasi antar variabel X dan Y

X : Skor mentah variabel X

Y : Skor mentah variabel Y

Σxy : Jumlah hasil penelitian tiap skor asli dari variabel X dan Y

Σx : Jumlah skor asli variabel X

Σy : Jumlah skor asli variabel y



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**